



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar, sehingga dapat membentuk pengalaman yang bermakna di lingkungan belajar tersebut. Berdasarkan pendapat Yamin yang dikutip oleh Suvriadi Panggabean dkk, dalam bukunya menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajaran dapat belajar dan mencapai hasil yang maksimal, dan menurut Thobroni yang dikutip oleh Suvriadi Panggabean dkk dalam bukunya menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses, cara atau perbuatan dalam menjadikan orang atau makhluk hidup yang belajar. Informasi dalam pembelajaran merupakan materi atau bahan ajar, sedangkan yang menjadi komunikator atau sebagai pengirim pesan yaitu guru, dan yang menjadi komunikan atau penerima pesan adalah peserta didik.¹

Upaya kompetensi yang dicapai dalam suatu pembelajaran yaitu berupa kompetensi kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap atau perilaku).² Untuk dapat menciptakan kompetensi pembelajaran yang dapat mengakomodasi lingkungan memerlukan

¹ Suvriadi Panggabean dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (t,tp: Yayasan Kita Menulis, 2021), 35.

² Kalmasyari, *Manajemen Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah di SMP NEG.3 Tanete Rilau, Kab Barru*, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar).

kompetensi yang tinggi dalam memberikan fasilitas kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran muatan lokal yang dapat diajarkan. Pada pembelajarannya terdapat materi yang relevan dengan kondisi lingkungan atau kehidupan siswa yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan sekitarnya.

Pada Undang-Undang pasal 2 tahun 2014 dijelaskan bahwa muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang di maksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.³ Jadi pembelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan tersebut, mulai dari bahan ajar sampai pelaksanaannya di tentukan oleh sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi keunikan lokal dan memberikan wawasan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran muatan lokal sangatlah penting untuk kehidupan manusia dalam menambah pengetahuan dan keterampilan. Pada setiap lembaga sekolah akan membentuk keterampilan untuk mengembangkan bakatnya salah satunya yang diterapkan pada MI Negeri 1 Rembang, yaitu keterampilan dalam berbahasa asing, yang tercantum dalam pembelajaran muatan lokal berupa pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation*

³ Undang-Undang Dasar pasal 2 Nomor 79 Tahun 2014.

(IMC). Pada masa abad 21 ini terdapat suatu perubahan dalam globalisasi yang semakin modern, dengan demikian akan diperlukannya suatu bahasa asing yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam dunia nyata ataupun dalam media sosial, sehingga siswa diperlukannya pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* sebagai suatu pembelajaran dalam keterampilan berbahasa asing dan juga sebagai pedoman menuju pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Penelitian terdahulu banyak sekali mengkaji tentang pembelajaran muatan lokal yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa asing pada siswa, salah satunya yaitu keterampilan dalam berbahasa Arab melalui pembelajaran *muhadathah* yang diterapkan tiap pekan di pondok pesantren.⁵ Dengan adanya penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti tentang keterampilan berbahasa asing pada pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* di MI Negeri 1 Rembang.

Pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* merupakan pembelajaran muatan lokal yang dapat membentuk keterampilan siswa. Pada pembelajaran ini siswa akan mempelajari tentang percakapan dan penulisan dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk pembelajaran *imlā'* siswa mendapatkan pembelajaran tentang kaidah penulisan Arab yang benar dan untuk pembelajaran *muhadathah*

⁴ Dokumentasi di MI Negeri 1 Rembang, 29 Januari 2023

⁵ Irawati, *Pengaruh Pembelajaran Muhadatsah Tiap Pekan Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Abrar Balle Kec. Kahu Kab. Bone*, (Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

conversation siswa mempelajari tentang kosa kata percakapan menggunakan kosa kata bahasa Arab dan bahasa Inggris.⁶

Pembelajaran *imlā'* adalah pembelajaran menulis arab dengan berbagai metode di antaranya yaitu menggunakan *imla' manqul*, *imla' mazur*, *imla' masmu'*, *imla' ikhtiyary*.⁷ Pembelajaran ini dikembangkan dalam muatan lokal untuk mengajarkan kepada siswa cara menulis arab yang benar dan sesuai dengan kaidahnya. *Muhadathah* artinya percakapan, dialog atau berbicara. *Muhadathah* merupakan penyajian bahan ajar bahasa Arab yang melalui percakapan dengan memperbanyak kosa kata.⁸ *Conversation* artinya percakapan, pembelajaran percakapan dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, pada *conversation* ini lebih di condong pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Untuk pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* yang berada di MI Negeri 1 Rembang merupakan pembelajaran muatan lokal yang dapat membentuk keterampilan siswa dalam berbahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pada keterampilan berbahasa Arab siswa akan belajar tentang pembelajaran *imlā'* dan *muhadathah* sehingga pada pembelajaran ini siswa akan mampu dalam menulis tentang kaidah penulisan dan percakapan bahasa Arab dengan baik dan benar. Pada keterampilan bahasa Inggris siswa akan mendapatkan pembelajaran

⁶ Siti Nur Ika Juwita, *Wawancara*, Rembang, 29 Januari 2023.

⁷ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2016), 122.

⁸ Sunar dkk, *Bunga Rampai Pendidikan Kumpulan Tulisan Tentang Strategi dan Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: NEM, 2022), 110.

conversation yaitu tentang percakapan dalam bentuk kosa kata bahasa Inggris.⁹

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau *performance*, keterampilan seseorang dapat berupa keterampilan fisik dan keterampilan non fisik. Keterampilan fisik yaitu keterampilan yang dikerjakan dengan menggunakan otot, sedangkan keterampilan non fisik yaitu keterampilan seseorang yang menggunakan otak untuk alat utama dalam mengerjakan dan memecahkan suatu persoalan.¹⁰ Keterampilan didapatkan melalui pembelajaran dan pelatihan secara bertahap, terbentuknya keterampilan pada siswa dilakukan secara berangsur-angsur melalui pembelajaran dan pelatihan.

Manusia tidak akan pernah terlepas dari peristiwa komunikasi sepanjang hidupnya, di dalam berkomunikasi akan ada proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lainnya. Berkomunikasi diperlukannya keterampilan verbal yang dibedakan menjadi dua macam yaitu tulisan dan lisan. Keterampilan menulis dapat mengacu pada kegiatan produktif dan ekspresi, pada keterampilan ini diperlukan latihan secara terus menerus dan mampu menguasai konsep-konsep tertentu. Pada keterampilan menulis akan mewujudkan salah satu pembelajaran yaitu percakapan.

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

⁹ Siti Nur Ika Juwita, *Wawancara*, Rembang, 29 Januari 2023.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (t.tp., Kencana, 2015), 41.

Kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun melukiskan suatu lambang atau tanda tulisan berupa huruf-huruf yang membentuk kata, kalimat dan paragraf.¹¹ Percakapan adalah suatu interaksi atau dialog yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yang dapat dilakukan diberbagai tempat seperti sekolah, rumah, kantin dan lain sebagainya. Pada kegiatan keterampilan percakapan bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya.¹² Pada zaman yang semakin maju manusia di tuntut untuk mampu dalam menghadapi globalisasi yang terjadi pada saat ini, di antaranya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, ilmu teknologi atau IPTEK dan dalam bidang berbahasa asing.

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi terdiri dua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa asing, pada dasarnya bahasa ibu dapat diperoleh secara ilmiah tanpa melalui proses pembelajaran, menurut Ali bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai oleh manusia pada sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesama anggota keluarga dan masyarakat lingkungannya.¹³ Pada arti lain bahasa ibu juga disebut dengan bahasa yang pertama kali diajarkan atau yang didengarkan oleh seorang anak, seiring dengan kemajuan peradaban manusia dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dan bidang-bidang ilmu yang

¹¹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 3-4.

¹² TW Hidayat, Analisis Percakapan Komunikasi Dalam Menentukan Keberhasilan Pesan, *Simbolika*, Vol. 7, No. 2, (Oktober 2021), 168.

¹³ Fatmawati Adnan, *Kepak Sayap Bahasa kata, makna, dan Ruang Budaya*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021), 149.

lainnya. Dengan demikian manusia tidak hanya untuk mempelajari bahasa ibu akan tetapi juga penting untuk mempelajari bahasa asing.¹⁴

Bahasa asing merupakan bahasa kedua yang dipelajari oleh seorang anak sebagai langkah awal yang baik untuk dapat berkomunikasi guna untuk menghadapi globalisasi.¹⁵ Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing seseorang akan leluasa dalam menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari bangsa yang berbeda dengan dirinya. Untuk mempelajari bahasa asing dapat dilakukan dengan cara melalui pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan formal yang memberikan pembelajaran bahasa asing di antaranya adalah Madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan lembaga pendidikan dasar seorang anak. Pada Madrasah Ibtidaiyah di MI Negeri 1 Rembang mengintegrasikan sistem pembelajaran yang menggunakan dua bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bahasa asing di Madrasah Ibtidaiyah dijadikan sebagai bentuk keterampilan peserta didik dalam percakapan, dengan demikian siswa akan diberikan bekal agar mampu dalam berbahasa asing sebagai permulaan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁶

Dari penjelasan tersebut, penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana peserta didik dalam keterampilan berbahasa asing pada pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)*. Maka dari itu

¹⁴ Fatmawati Adnan, *Kepak Sayap Bahasa kata, makna, dan Ruang Budaya*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021), 150.

¹⁵ Ibid., 151.

¹⁶ Siti Nur Ika Juwita, *Wawancara*, Rembang, 29 Januari 2023.

penulis memilih sekolah tersebut untuk menjadi salah satu penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Berbahasa Asing Siswa Kelas V Pada Pelaksanaan Pembelajaran *Imlā’ Muhadathah Conversation (IMC)* di MI Negeri 1 Rembang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: keterampilan berbahasa Arab siswa kelas V IMC pada pelaksanaan pembelajaran *Imlā’ Muhadathah Conversation (IMC)*, yang dapat diperinci menjadi dua pembelajaran yaitu pembelajaran *Imlā’* dan pembelajaran *muhadathah* di MI Negeri 1 Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterampilan Berbahasa Asing Siswa Kelas V IMC Pada Pelaksanaan Pembelajaran *Imlā’ Muhadathah Conversation (IMC)* Di MI Negeri 1 Rembang ?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Keterampilan Berbahasa Asing Siswa Kelas V IMC Pada Pelaksanaan Pembelajaran *Imlā’ Muhadathah Conversation (IMC)* Di MI Negeri 1 Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbahasa asing siswa kelas V IMC pada pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* di MI Negeri 1 Rembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterampilan berbahasa asing siswa kelas V IMC pada pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* di MI Negeri 1 Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses keterampilan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)*. Untuk dapat mengetahui pengaruh pendidikan keterampilan dalam perkembangan peserta didik melalui pembelajaran muatan lokal dan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mempunyai keterampilan dalam berbahasa asing.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Peneliti ini bagi guru bermanfaat untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan keterampilan berbahasa asing

siswa pada pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keterampilan berbahasa asing dalam pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* siswa kelas V IMC MI Negeri 1 Rembang.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan keterampilan berbahasa asing dalam pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* pada siswa kelas 4 IMC sampai kelas 6 IMC di MI Negeri 1 Rembang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan dan sistematika yang jelas dalam membaca skripsi, maka disusunlah sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian pustaka, yang membahas tentang kerangka teori dengan judul kajian keterampilan berbahasa asing siswa kelas V pada Pelaksanaan pembelajaran *Imlā' Muhadathah Conversation (IMC)* di MI Negeri 1 Rembang, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, yang membahas tentang kesimpulan penulis dari pembahasan skripsi ini, saran-saran dan dan daftar pustaka.

